

## ABSTRAK

**Dhian Kurniawati, 2016. “Sistem Pewarisan Tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo”. *Skripsi: S1 Jurusan Pendidikan Sndratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.***

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimanakah sistem pewarisan tari Tauh di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah: penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian adalah penelitian sendiri yang dibantu oleh alat tulis, camera photo dan alat perekam. Teknik pengumpulan data yang digunakan studi pustaka, observasi/ penelitian, wawancara, dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan wawancara yang terarah (*directed*) dan wawancara tidak terarah (*non directed*) dan pengamatan yang dilakukan pada bulan November – Desember 2015 yang kemudian direkam dan dijadikan vidio. Data tari kemudian diolah dan di analisis, selanjutnya didiskripsikan kedalam sistem pewarisan tari Tauh di Sanggar Semarak Jujuhan di Desa Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo.

Tari Tauh merupakan tari Tradisional yang terdapat di Desa Rantau Ikil yang masih ada sampai sekarang. Tari Tauh merupakan pertunjukan sepasang penari laki-laki dan perempuan, hasil penelitian yang ditemukan pada bulan November 2015 bahwa tari Tauh merupakan kesenian tradisional yang memakai sistem terbuka yang mana boleh siapa saja diwariskan dan tidak terkait dengan adanya pertalian darah pewaris, seperti: Orang luar selain yang memiliki pertalian darah dapat mempelajari tari ini pewarisan ini berlangsung dari tahun 1960- 2000 yaitu, dari M. Haris sampai ke pewaris Nurminawati dari tahun 2000an sampai sekarang yang mana Nurminawati mulai membuka kesempatan bagi orang mempelajari tari Tauh ini, namun walaupun terbuka Nurminawati tidak memiliki syarat tertentu kepada murid-murid yang mempelajari tari Tauh.